

## PENDAPATAN MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING

**Fadilah Zaidan**

*Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*

Email: [fadilah.netral@gmail.com](mailto:fadilah.netral@gmail.com)

Diterima: 11 April 2019 ; Direvisi: 10 Juni 2019; Disetujui: 21 Juni 2019

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Murabahah income, mudharabah income, musyarakah income, and NPF to profitability in sharia commercial banks. The result of this research shows that partially Murabahah income not has an effect on Profitability. This is evidenced by the value of t count of 1,334 and the value of ttable 2.004 ( $1,334 < 2,004$ ) with significance of  $0.188 > 0,05$ . Where as mudharabah income not has an effect on Profitability. It is proved by tcount of 1,674 and ttable value 2.004 ( $1,674 < 2,004$ ) and significance level of  $0.100 > 0,05$ . And musyarakah income has a negative effect on profitability. It is proved by tcount of -3,247 and ttable value -2.004 ( $-3,247 < -2,004$ ) and significance level of  $0.002 < 0,05$ . NPF has also a negative effect on profitability. It is proved by tcount of -8,204 and ttable value -2.004 ( $-8,204 < -2,004$ ) and significance level of  $0.000 < 0,05$ . As simultaneously Murabahah income, mudharabah income, musyarakah income, and NPF effect on Profitability. This is evidenced by the value of Fhitung of 27.225 and Ftable value of 2.54 ( $27,225 > 2,54$ ) and a significance level of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Murabahah income; mudharabah income; musyarakah income; NPF; ROA*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan murabahah, pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah, dan NPF terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,334 dan nilai ttabel 2.004 ( $1,334 < 2,004$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.188 > 0,05$ . Lalu pendapatan mudharabah juga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,674 dan nilai ttabel 2.004 ( $1,674 < 2,004$ ) dan taraf signifikansi sebesar  $0,100 > 0,05$ . Dan pendapatan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -3,247 dan nilai ttabel -2.004 ( $-3,247 < -2,004$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.002 < 0,05$ . Serta NPF juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -8,204 dan nilai ttabel -2.004 ( $-8,204 < -2,004$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Adapun secara simultan, pendapatan murabahah, pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah, dan NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 27,225 dan nilai Ftabel sebesar 2,54 ( $27,225 > 2,54$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Pendapatan Murabahah; pendapatan mudharabah; pendapatan musyarakah; NPF; ROA

## PENDAHULUAN

Menurut Al-Arif (2011) lembaga keuangan seperti Bank Syariah yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut *website* Otoritas Jasa Keuangan Hingga Januari 2018, telah ada 13 BUS (Bank Umum Syariah) dan 21 UUS (Unit Usaha Syariah) dengan total aset sebesar Rp128,79 triliun, sementara itu BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) berjumlah 167 bank. Salah satu produk bank yang menghasilkan pendapatan cukup besar adalah pembiayaan. Menurut Rivai dalam Purwanto (2011) pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Jenis-jenis pembiayaan dalam bank Syariah yaitu modal kerja dan investasi diantaranya dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

Ketiga jenis pembiayaan di atas merupakan pembiayaan yang banyak diminati di bank syariah. Terbukti dari data Statistik Perbankan Syariah 2017 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tercatat piutang *Murabahah* paling mendominasi sebesar Rp 145,338 triliun diikuti oleh pembiayaan *Musyarakah* sebesar

Rp 95,08 triliun dan *Mudharabah* sebesar Rp15,984. Dalam mengoptimalkan pencapaiannya, perbankan syariah berkomitmen untuk menggerakkan sektor riil secara terus menerus. Dengan demikian dengan adanya peningkatan penyaluran dana berupa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan-pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* di bank syariah, diharapkan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bank syariah. Selain mendapatkan keuntungan ada juga kemungkinan lain yang akan terjadi seperti munculnya pembiayaan bermasalah (NPF), pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya.

Menurut Agza dan Darwanto (2017) *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Artinya, jika *murabahah* meningkat maka ROA

juga akan ikut meningkat. Sedangkan menurut Andriansyah Kuncoro Awib (2017:84) *murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya, jika *murabahah* meningkat maka akan membuat ROA mengalami penurunan. Di sisi lain, menurut Felani dan Setiawiani (2016) *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, peningkatan atau penurunan yang terjadi pada *murabahah* tidak akan berpengaruh apapun terhadap ROA.

Menurut Ela Chalifah dan Amirus Sodiq (2015) *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Artinya, tiap peningkatan yang terjadi pada *mudharabah* akan membuat ROA meningkat pula. Sementara itu, menurut Andriansyah Kuncoro Awib (2017) *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika *mudharabah* meningkat atau menurun tidak akan mempengaruhi ROA.

Menurut Felani dan Setiawiani (2016) *musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya, jika *musyarakah* meningkat maka ROA juga akan ikut meningkat. Sedangkan menurut Ela Chalifah dan Amirus Sodiq (2015) *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya, jika *musyarakah* meningkat maka ROA akan menurun. Namun, menurut Awib (2017) *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika *musyarakah* meningkat atau menurun tidak akan mempengaruhi

ROA.

Menurut Sarqowi (2017) NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya, jika NPF meningkat maka ROA juga akan ikut meningkat. Sedangkan menurut Imam Mujamil (2017) NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Artinya, jika NPF meningkat atau menurun tidak ada pengaruhnya terhadap ROA.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh pendapatan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai variabel moderasi.

## TINJAUAN TEORI

### **Pendapatan *Murabahah***

Menurut PSAK No.102 paragraf 05, *murabahah* didefinisikan sebagai akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

### **Pendapatan *Mudharabah***

Berdasarkan PSAK 105, *mudharabah* didefinisikan sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya di-

tanggung oleh pengelola dana.

#### Pendapatan *Musyarakah*

Berdasarkan PSAK 106, *musyarakah* didefinisikan sebagai kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

#### NPF

Menurut IAI dalam SAK (2007) NPF atau pembiayaan bermasalah adalah Pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bagi hasil telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan.

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2010) profitabilitas (ROA) dihitung dengan rumus:

### **METODE PENELITIAN**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dari dokumen laporan keuangan triwulan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat diperoleh data mengenai jumlah pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah*, dan profitabilitas serta NPF. Data yang dianalisis dalam pene-

litian ini adalah data sekunder. Sumber data dari dokumen laporan keuangan triwulan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat diperoleh data mengenai jumlah pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah*, dan profitabilitas serta NPF. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Bank umum syariah di Indonesia, diantaranya:

1. Bank muamalat, Bank Syariah mandiri, Bank BNI Syariah.
2. Bank umum syariah yang Laporan Keuangan Bank Umum Syariah nya terdapat pada Statistik Perbankan Syariah dari 2013-2017.
3. Bank umum syariah yang mempunyai pendapatan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* dan NPF di laporan keuangannya.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel bebas, moderasi dan terikat. Pendapatan *murabahah*, pendapatan *musyarakah*, dan pendapatan *mudharabah* merupakan variabel bebas, NPF merupakan variabel moderasi, sedangkan profitabilitas merupakan variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

	N	Minimum	Maxi- mum	Mean	Std. Deviation
<i>murabahah</i>	60	173699	4216447	1.51E6	1010660.195
<i>mudharabah</i>	60	8980	543973	1.51E5	119947.341
<i>musyarakah</i>	60	29707	2117638	6.02E5	543749.509
NPF	60	1.35	7.23	4.0675	1.73006
<i>profitabilitas</i>	60	.0002	.0102	.003876	.0028414
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa variabel pendapatan *Murabahah* ( $X_1$ ) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.510.000 dengan nilai minimum sebesar 173.699 dan nilai maksimum sebesar 4.216.447, sedangkan standar deviasinya sebesar 1.010.660,195.

Variabel pendapatan *mudharabah* ( $X_2$ ) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 150.000 dengan nilai minimum sebesar 8.980 dan maksimum 543.973, sedangkan standar deviasinya sebesar 119.947,341.

Variabel pendapatan *musyarakah* ( $X_3$ ) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 602.000 dengan nilai minimum sebesar 29.707 dan maksimum 2.117.638, sedangkan standar deviasinya sebesar 543.749,509.

Variabel pendapatan *musyarakah*

(M) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,0675 dengan nilai minimum sebesar 1,35 dan maksimum 7,23, sedangkan standar deviasinya sebesar 1,73006.

Variabel Profitabilitas (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,003876 dengan nilai minimum sebesar 0,0002 dan maksimum 0,0102, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,0028414.

### Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

1. Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

NPF dapat memoderasi pengaruh pendapatan murabahah terhadap profitabilitas.

k e t - erangan	persamaan		
	Persamaan 1.1	Persamaan 1.2	Persamaan 1.3
Persa- maan	$Y = 0,003 + 5,724 \times 10^{10} X_1$	$Y = 0,007 + 1,481 \times 10^9 X_1 - 0,001 Z$	$Y = 0,004 + 3,839 \times 10^9 X_1 + 0,000 Z - 5,021 \times 10^{10} X_1 * Z$
Nilai koefisien	$\beta_1 = 5,724 \times 10^{10}$	$\beta_1 = 1,481 \times 10^9$ $\beta_2 = -0,001$	$\beta_1 = 3,839 \times 10^9$ $\beta_2 = 0,000$ $\beta_3 = -5,021 \times 10^9$
Sig	$\beta_1 = 0,119$	$\beta_1 = 0,000$ $\beta_2 = 0,000$	$\beta_1 = 0,000$ $\beta_2 = 0,015$ $\beta_3 = 0,002$
R <sup>2</sup>	0,041	0,584	0,649
Adj. R <sup>2</sup>	0,025	0,569	0,630
F	2,509	39,936	34,464
N	60	60	60

Berdasarkan persamaan regresi 1.3 di atas, NPF mempunyai nilai koefisien negatif, dan interaksi antara pendapatan *murabahah* dengan NPF menghasilkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari acuan tarif signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel NPF merupakan variabel *moderating* yang memperkuat hubungan variabel pendapatan *murabahah* terhadap profitabilitas. NPF dapat memoderasi pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan persamaan regresi 2.3 berikut, NPF mempunyai nilai koe-

fisien negatif, dan interaksi antara pendapatan *mudharabah* dengan NPF menghasilkan nilai signifikansi 0,129 lebih besar dari acuan tarif signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel NPF bukan merupakan variabel *moderating* yang memperkuat hubungan variabel pendapatan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

NPF dapat memoderasi pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

keterangan	Persamaan		
	Persamaan 2.1	Persamaan 2.2	Persamaan 2.3
Persamaan	$Y = 0,003 + 5,890 \times 10^9 X_1$	$Y = 0,007 + 1,254 \times 10^8 X_1 - 0,001 Z$	$Y = 0,006 + 2,137 \times 10^8 X_1 + 0,000 Z - 1,977 \times 10^9 X_1 * Z$
Nilai koefisien	$\beta_1 = 5,890 \times 10^9$	$\beta_1 = 1,254 \times 10^8$ $\beta_2 = -0,001$	$\beta_1 = 2,137 \times 10^8$ $\beta_2 = 0,000$ $\beta_3 = -1,977 \times 10^9$

keterangan	Persamaan		
	Persamaan 2.1	Persamaan 2.2	Persamaan 2.3
Sig	$\beta_1 = 0,055$	$\beta_1 = 0,000$ $\beta_2 = 0,000$	$\beta_1 = 0,001$ $\beta_2 = 0,000$ $\beta_3 = 0,129$
R <sup>2</sup>	0,062	0,595	0,611
Adj. R <sup>2</sup>	0,046	0,581	0,591
F	3,882	41,853	29,366
N	60	60	60

Berdasarkan persamaan regresi 3.3 berikut, NPF mempunyai nilai koefisien negatif, dan interaksi antara pendapatan mudharabah dengan NPF menghasilkan nilai signifikansi 0,375 lebih besar dari ac-

uan tarif signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel NPF bukan merupakan variabel moderating yang memperkuat hubungan variabel pendapatan musyarakah terhadap profitabilitas.

keterangan	persamaan		
	Persamaan 3.1	Persamaan 3.2	Persamaan 3.3
Persamaan	$Y = 0,005 - 1,573 \times 10^9 X_1$	$Y = 0,008 - 4,480 \times 10^{10} X_1 - 0,000Z$	$Y = 0,007 + 7,922 \times 10^{10} X_1 + 0,000Z - 2,875 \times 10^{10} X_1 * Z$
Nilai koefisien	$\beta_1 = -1,573 \times 10^9$	$\beta_1 = -4,480 \times 10^{10}$ $\beta_2 = -0,000$	$\beta_1 = 7,922 \times 10^{10}$ $\beta_2 = 0,000$ $\beta_3 = -2,875 \times 10^{10}$
Sig	$\beta_1 = 0,019$	$\beta_1 = 0,459$ $\beta_2 = 0,000$	$\beta_1 = 0,602$ $\beta_2 = 0,006$ $\beta_3 = 0,375$
R <sup>2</sup>	0,091	0,357	0,366
Adj. R <sup>2</sup>	0,075	0,335	0,332
F	5,781	15,828	10,781
N	60	60	60

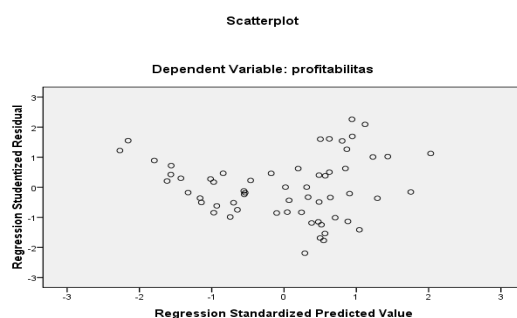
### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan pendekatan grafik normal *probability plot*. Berdasarkan hasil pengujian tingkat signifikansinya dari uji normalitas sebesar  $0,285 > 0,05$ , maka dapat diinterpretasikan nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian nilai VIF pada pendapatan *murabahah* sebesar 7,601, pendapatan *mudharabah* sebesar 7,362, pendapatan *musyarakah* sebesar 1,232, dan NPF sebesar 1,279 yang tidak lebih dari angka 10 ( $VIF > 10$ ). Kemudian nilai *tolerance* pendapatan *murabahah* sebesar 0,132, pendapatan *mudharabah* sebesar 0,136, pendapatan *musyarakah* sebesar 0,812, dan NPF sebesar 0,782, yang berarti kurang dari 0,10 ( $tolerance > 0,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas



Dari gambar berikut, menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat tidak ada pola tertentu yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi masalah penelitian.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-watson = 1,031. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 (satu) variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan melihat tabel distribusi t maka koefisien korelasi dengan tingkat



kesalahan 5% (0,05), jumlah data (n) valid sebanyak 60, dan  $df = n - k - 1$  sehingga didapat nilai  $df = 55$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,004.

1. Pendapatan *Murabahah* ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji regresi t, pendapatan *murabahah* memiliki 1,334 di mana  $(1,332) < (2,004)$  dan nilai signifikansi 0,188 di mana nilai signifikansi  $0,188 > 0,05$  yang berarti bahwa pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pendapatan *Mudharabah* ()

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, pendapatan *musyarakah* memiliki 1,474 di mana  $(1,674) < (2,004)$  dan nilai signifikansi 0,100 di mana nilai signifikansi  $0,100 > 0,05$  yang berarti bahwa pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pendapatan *Musyarakah* ())

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, pendapatan *mudharabah* memiliki -3,247 di mana  $(-3,247) < (-2,004)$  dan nilai signifikansi 0,002 di mana nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa pendapatan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. NPF (Z)

Berdasarkan hasil uji regresi t di atas, pendapatan NPF memiliki -8,204 dimana  $(-8,204) < (-2,004)$  dan nilai signifikansi 0,000 di mana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan melihat tabel distribusi F maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (n) valid sebanyak 60, dan  $df = n - k - 1$  sehingga didapat nilai  $df = 55$  dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,54.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS yang menunjukkan oleh tabel ANOVA di atas, diketahui  $(30,584) > F_{tabel} (2,54)$  pada tingkat signifikansi 0,000 dan  $df = (4,55)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah*, NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas) atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel perubahan tarif pajak badan dan profitabilitas dalam menjelaskan variasi variabel struktur modal. Dalam regresi linear berganda digunakan *R Square*.

Berdasarkan perhitungan, nilai *R Square* sebesar 0,664, hal ini berarti variabel pendapatan *murabahah*,

pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah*, dan NPF dapat menjelaskan 66,4% variabel profitabilitas, sedangkan sisanya 33,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan *musyarakah* berpengaruh negative langsung dan signifikan terhadap profitabilitas. NPF berpengaruh negative langsung dan signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah*, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### REFERENSI

- AAOIFI. (2010). Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions. Manama: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions.
- Al-Arif, M. N. Rianto. (2011). Dasar-Dasar Ekonomi Islam. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2013). Learner dan Educator. Jakarta: Tazkia.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khaerul Umam. (2013). Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- PSAK No. 102 Tahun 2017, Tentang Akuntansi Murabahah mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi murabahah.
- PSAK No. 105, Tentang Akuntansi Mudharabah.
- PSAK No. 106, Tentang Akuntansi Musyarakah.
- PSAK No. 23 Tahun 2012, Tentang Pendapatan.
- Purwanto. (2011). Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qudamah, Ibnu. (2008). Al-Mughni. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Rasul, A. A. (2011). *Ekonometrika Formula dan Aplikasi dalam Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwiknyo, Dwi. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trustmedia.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuanakotta, Theodurus. M. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta : FEUI
- Warsono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usanti, T. P. (2013). *Transaksi Bank Syariah*.
- Hadiyati, P., & Aditya Baskara, R. (2013). *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*.
- Al-Arif, M. N. R., & Hamidawati, R. N. (2011). *Dasar-dasar ekonomi Islam. Era Adicitra Intermedia*.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.